

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perawat rawat inap Rumah Sakit Halmahera Bandung, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengolahan data terhadap hubungan antara beban kerja dengan tampilan kerja, dengan menggunakan perhitungan uji statistik yang telah ditentukan, maka hipotesis penelitian diterima. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut memberikan petunjuk adanya hubungan negatif yang signifikan antara beban kerja dengan tampilan kerja. Hal ini didasarkan dari hasil pengujian statistik, diperoleh koefisien korekasi *Rank Spearman* (r_s) untuk beban kerja dengan tampilan kerja sebesar $r_s = -0,797$
- b. Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman* antara aspek-aspek beban kerja dengan tampilan kerja menunjukkan bahwa dari kedelapan aspek beban kerja memiliki hubungan negatif dengan tampilan kerja. Korelasi hubungan ke arah negatif digambarkan dengan semakin berat beban kerja yang dirasakan, maka semakin buruk tampilan kerja perawat. Hal ini didukung dengan hasil presentase untuk variabel beban kerja sebanyak 15 atau 50% perawat rawat inap rumah sakit halmahera siaga Bandung merasakan beban kerja berat dan untuk variabel tampilan kerja sebanyak 20 atau 67% perawat rawat inap menunjukkan tampilan kerja buruk.

- c. Kurang tepatnya pemberian kewenangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (*inadequate authority to match responsibilities*), kurang umpan balik prestasi kerja (*insufficient performances feedback*), ketidakjelasan peran (*role ambiguity*), perubahan-perubahan dalam pekerjaan (*change of type*), dan perbedaan nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai yang dimiliki pekerja (*differences between company's and employee's value*). Kelima aspek dari kedelapan aspek tersebut memiliki hubungan yang erat dengan buruknya tampilan kerja perawat rawat inap rumah sakit Halmahera siaga Bandung.

5.2 Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan penelitian ini, saran yang dapat diberikan bagi rumah sakit untuk meningkatkan tampilan kerja perawat bagian rawat inap agar sesuai dengan harapan manajemen rumah sakit, sebaiknya:

- a. Beban kerja yang berat dapat diatasi dengan mengurangi tanggung jawab atau sebaliknya dengan meningkatkan keterampilan serta tanggung jawab, diharapkan dengan keterampilan yang lebih tugas yang banyak bukan merupakan beban bagi mereka. Menjelaskan kembali batasan tanggung jawab, dan kewenangan kepada perawat rawat inap dan petugas lainnya mengenai pekerjaan yang harus dikerjakan. Setiap pemberian laporan akan pergantian *shift*, kepala perawat yang bekerja pada *shift* tersebut ikut memeriksa laporan yang diberikan. Sehingga ketika terjadi kesalahan langsung diperbaiki saat itu dan tidak menghambat kepada perawat yang akan bekerja pada *shift* selanjutnya.

- b. Untuk mengimbangi, mengikuti, memahami mengenai perubahan *shift* sehingga perawat memahami kembali tanggung jawab dalam bekerja, sehingga perubahan jam kerja bukan lagi menjadi masalah.
- c. Antara perawat dan dokter dilakukan pertemuan rutin maksimal sebanyak 3 bulan 2 kali pertemuan, untuk membahas pekerjaan satu sama lain.
- d. Pihak rumah sakit untuk segera membuat *performances appraisal* agar dapat terlihat tampilan kerja perawat. Sehingga perawat mendapatkan masukan dalam pekerjaannya dan dapat memudahkan untuk melakukan jenjang karir kepada perawat.

